

Persepsi Tenaga Administrasi Sekolah tentang Supervisi Manajerial di SLTA Negeri Kota Sawahlunto

Sherly Handayani¹, Rifma², Jasrial³, Nelfia Adi⁴

¹²³Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang
e-mail: sherlyhandayani828@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi tenaga administrasi sekolah tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari supervisi manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh tenaga administrasi sekolah di SLTA Negeri Kota Sawahlunto, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu sebanyak 49 responden. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Tenaga Administrasi Sekolah tentang Supervisi Manajerial Kepala Sekolah di SLTA Negeri Kota Sawahlunto dapat diuraikan berdasarkan indikator yaitu: (1) perencanaan supervisi manajerial memiliki nilai rata-rata 4,62 pada kriteria sangat baik, (2) pelaksanaan supervisi manajerial memiliki nilai rata-rata 4,40 pada kriteria, (3) evaluasi supervisi manajerial memiliki nilai rata-rata 4,58 pada kriteria baik. Secara keseluruhan supervisi manajerial yang dilaksanakan kepala sekolah menurut tenaga administrasi sekolah di SLTA Negeri Kota Sawahlunto memiliki nilai rata-rata 4,53 pada kriteria baik

Kata kunci: *Supervisi Manajerial*

Abstract

The aim of this research is to determine the perceptions of school administration staff regarding the planning, implementation and evaluation of managerial supervision carried out by the school principal. This research method uses descriptive with a quantitative approach. The population in this study was all school administrative staff at the Sawahlunto City State High School. The sample taken in this study used the Proportional Random Sampling technique, namely 49 respondents. The instrument used is a questionnaire. Data were analyzed using descriptive statistical techniques with percentages. The results of the research show that the perception of school administrative staff regarding the managerial supervision of school principals at Sawahlunto City State High School can be described based on indicators, namely: (1) planning for managerial supervision has an average score of 4.62 on very good criteria, (2) implementation of managerial supervision has the average

value is 4.40 on the criteria, (3) the evaluation of managerial supervision has an average value of 4.58 on the good criteria. Overall, managerial supervision carried out by school principals according to school administration staff at Sawahlunto City State High School has an average score of 4.53 on good criteria.

Keywords : *Managerial supervision*

PENDAHULUAN

Kepala sekolah bertanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan, sehingga kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajemen dan kompetensi yang memadai agar mampu mengambil keputusan agar dapat meningkatkan mutu sekolah. Menurut Permendikbud No 6 Tahun 2018 BAB VI Pasal 15 yang mana mengemukakan tugas pokok kepala sekolah salah satunya melaksanakan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Menurut (Ramadhani et al., 2022) menyatakan seorang kepala sekolah berfungsi sebagai supervisor, tugas supervisor ini adalah memberikan layanan profesional dalam meningkatkan profesional guru dan tenaga kependidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Yahya (Nofpriyaldi & Rifma, 2019) makna dari pengertian bahwa seseorang supervisor mempunyai kedudukan atau posisi lebih dari orang yang disupervisi, tugasnya melihat dan mengawasi orang-orang yang disupervisi.

Menurut Nur Aedi (2014) Supervisi manajerial adalah kegiatan pembinaan terhadap kepala sekolah dan seluruh anggota lainnya dalam mengelolan dan administrasikan sehingga dapat berjalan efektif dan efisien dalam mencapai standar pendidikan nasional. Tujuan pelaksanaan supervisi manajerial adalah untuk membantu pengelola sekolah dan staf sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah secara efektif dan efisien. Sasaran supervisi manajerial adalah untuk meningkatkan kemampuan administrasi sekolah dengan meningkatkan kompetensi administrasi tenaga administrasi sekolah serta personel lainnya dalam menjalankan tugas yang menunjang proses pembelajaran dan meningkatkan mutu sekolah. Tenaga administrasi sekolah merupakan sumber daya manusia sekolah yang ikut dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, namun tenaga administrasi ini berperan penting dalam kelancaran proses pembelajaran serta administrasi sekolah maka kepala sekolah harus mampu melaksanakan pemeriksaan, pemantauan, dan pembinaan kepada tenaga administrasi sekolah dalam mengelola manajemen sekolah maka supervisi manajerial sebagai salah satu upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja dan profesionalisme tenaga administrasi sekolah.

Merujuk pada hasil observasi awal yang penulis laksanakan di SLTA Negeri Kota Sawahlunto ditemukan beberapa fenomena yang kurang diharapkan dalam pelaksanaan supervisi manajerial yang dilaksanakan kepala sekolah, berikut fenomena yang penulis temui: 1) kepala sekolah jarang melakukan diskusi dengan tenaga administrasi sekolah mengenai supervisi manajerial yang dilaksanakan, kondisi ini terlihat dari tenaga administrasi kurang mengetahui perencanaan supervisi manajerial akan dilaksanakan oleh kepala sekolah, 2) kegiatan supervisi manajerial yang dilaksanakan tidak sesuai dengan jadwal hal ini dapat dilihat kepala sekolah yang memiliki tugas manajerial lainnya serta terbatasnya

waktu kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi manajerial, 3) teknik supervisi yang dilakukan kurang tepat hal ini dapat dilihat kepala sekolah hanya mengamati sekilas melalui media cctv tanpa diskusi dan penilaian mendalam sehingga kepala sekolah tidak mengetahui kelemahan tenaga administrasi ketika bekerja, 4) tenaga administrasi sekolah belum merasakan dampak dari hasil pelaksanaan supervisi manajerial oleh kepala sekolah, kondisi ini terlihat kepala sekolah belum maksimal memberikan saran dan dorongan untuk perbaikan bagi tenaga administrasi sekolah. Maka dari itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa baik supervisi manajerial kepala sekolah di SLTA Negeri Kota Sawahlunto.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian deksriptif kuantitatif. Tempat penelitian yaitu SLTA Negeri yang ada di Kota Sawahlunto dengan jumlah 6 sekolah. Populasi penelitian ini adalah tenaga adminisrasi sekolah lebih tepatnya tata usaha sekolah SLTA Negeri Kota Sawahlunto yang berjumlah 78 orang. Pengambilann sampel menggunakan rumus *Proportional Random Sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 49 orang tenaga administrasi sekolah. Untuk instrumen penelitian, penulis menggunakan angket dengan jumlah 45 butir soal yang disebar kepada seluruh sampel penelitian. Angket skala likert merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, jawaban yang digunakan menggunakan lima alternatif yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel berikut menunjukkan hasil pengolahan data dari persepsi tenaga administrasi sekolah tentang supervise manajerial kepala sekolah di SLTA Negeri Kota Sawahlunto.

Table 1. Rekapitulasi Data Persepsi Tenaga Administrasi Sekolah tentang Supervisi Manajerial Kepala Sekolah di SLTA Negeri Kota Sawahlunto

| No | Indikator | Jumlah Skor Rata-rata | Kriteria |
|------------------|----------------------------------|-----------------------|--------------------|
| 1 | Perencanaan Supervisi Manajerial | 4,62 | Sangat Baik |
| 2 | Pelaksanaan Supervisi Manajerial | 4,39 | Baik |
| 3 | Evaluasi Supervisi Manajerial | 4,58 | Baik |
| Rata-rata | | 4,53 | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel diatas, persepsi tenaga administrasi sekolah tentang supervisi manajerial kepala sekolah di SLTA Negeri Kota Sawahlunto memperoleh skor rata-rata 4,53 yang termasuk kedalam kategori Sangat Baik. Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian mengenai Persepsi Tenaga Administrasi Sekolah tentang Supervisi Manajerial Kepala Sekolah di SLTA Negeri Kota Sawahlunto. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan tiga indikator penelitian yaitu perencanaan supervise manajerial, pelaksanaan supervisi manajerial, evaluasi supervisi manajerial,.

Untuk lebih jelasnya pembahasan hasil penelitian akan diuraikan dibawah ini sebagai berikut.

a. Perencanaan supervisi manajerial

Persepsi tenaga administrasi sekolah tentang perencanaan supervisi manajerial berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata 4,62. Pada pernyataan menganalisis kekurangan yang dimiliki oleh TAS merupakan skor terendah pada indikator perencanaan supervisi manajerial penyebab rendahnya skor pada pernyataan menganalisis kekurangan yang dimiliki oleh TAS disebabkan kurangnya monitoring yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada tenaga administrasi sekolah (TAS). Menurut Ervilia (2022) Dimana pada persoalan ini seharusnya meningkatkan monitoring kepada tenaga administrasi sekolah (TAS) melalui kegiatan supervisi formal maupun supervisi nonformal sehingga kepala sekolah dapat mengetahui kekurangan tenaga administrasi sekolah dalam bekerja.

b. Pelaksanaan supervise manajerial

Persepsi tenaga administrasi sekolah tentang pelaksanaan supervisi manajerial berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,40. Pada pernyataan mendeteksi terjadinya penurunan kualitas layanan verifikasi administrasi keuangan dari TAS merupakan skor terendah pada indikator pelaksanaan supervisi manajerial penyebab rendahnya skor pada pernyataan memberikan pelatihan pengoperasian sistem informasi akademik kepada tenaga administrasi sekolah (TAS) yang disebabkan masih terbatasnya anggaran pelatihan dari sekolah serta fasilitas dari sekolah yang kurang memadai. Hal ini diperkuat dengan pendapat Lasar dalam (Firman,2016) mengemukakan pengadaan fasilitas pelatihan sistem informasi akademik membutuhkan anggaran yang tidak sedikit. Dimana pada persoalan ini kepala sekolah harusnya memberikan pelatihan kepada Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) serta meganggarkan biaya untuk fasilitas dan pelatihan pengembangan Tenaga Administrasi Sekola (TAS).

c. Evaluasi supervisi manajerial

Persepsi tenaga administrasi sekolah tentang evaluasi supervisi manajerial berada pada kategori baik dengan skor rata-rata 4,92. Pada pernyataan menilai kelengkapan dokumen administrasi persuratan dan kearsipan yang disiapkan oleh Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) untuk supervisi manajerial merupakan skor terendah pada indikator evaluasi supervisi manajerial penyebab rendahnya skor pada pernyataan menilai kelengkapan dokumen administrasi persuratan dan kearsipan yang disiapkan oleh TAS untuk supervisi manajerial yang disebabkan karena kepala sekolah lebih berfokus kepada akademik dan pembelajaran. Hal ini diperkuat dengan pendapat (Julaiha, 2019) yang menjelaskan kepala sekolah memusatkan perhatian pada pengelolaan proses belajar mengajar sebagai kegiatan utamanya dan memandang kegiatan lainnya sebagai penunjang proses belajar mengajar. Pada persoalan ini kepala sekolah seharusnya menetapkan jadwal rutin penilaian dokumen administrasi penilaian dilakukan kepala sekolah setiap bulan agar lebih terprogram.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait persepsi tenaga administrasi sekolah tentang supervisi manajerial kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa pada indikator perencanaan supervisi manajerial dengan perolehan rata-rata 4,62 kriteria sangat baik. Dilihat dari indikator pelaksanaan supervisi manajerial dengan perolehan rata-rata 4,40 kriteria baik. Dan dilihat dari indikator evaluasi supervisi manajerial dengan perolehan rata-rata 4,58 kriteria baik. Secara keseluruhan persepsi tenaga administrasi sekolah tentang supervisi manajerial kepala sekolah di SLTA Negeri Kota Sawahlunto sudah berada dalam kriteria sangat baik dengan rata-rata 4,53 dengan kriteria baik yang artinya kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi manajerial sudah terlaksana secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, Rachmawati, Tutik. (2015). *Supervisi Pembelajaran*. Yogyakarta : Gava Media
- Firman, O. (2016). *Manajemen Sistem Informasi Akademik Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Akademik Sekolah Menengah Atas*. 1–12.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Mardiyanti, F. (2020). *Implementasi Supervisi Manajerial dalam Peningkatan Kinerja Tenaga Administrasi (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru)*. <http://repository.uin-suska.ac.id/28978/>
- Nofpriyaldi, N., & Rifma, R. (2019). Persepsi Guru Tentang Proses Supervisi Kepala Sekolah di SMKN 1 Payakumbuh. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 8(2), 11. <https://doi.org/10.24036/bmp.v8i2.104494>
- Ramadhani, N. S., Hadiyanto, H., Sabandi, A., & Rifma, R. (2022). Persepsi Guru tentang Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(4), 359–365. <https://doi.org/10.24036/jeal.v2i4.295>